

INSTRUMEN PENELITIAN

Kerangka Konseptual

1. Pendidikan Karakter
2. Budaya Sekolah Religius
3. Kurikulum Tersembunyi

No	Komponen Data	Data yang Dibutuhkan	Pengumpulan Data					Pertanyaan Wawancara
			Sumber Primer			Sumber Sekunder		
			O	WM	WSL	Media Massa	Studi Literatur	
1	Profil Sekolah MI Al – Muhajirien Jakapermai	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah berdiri MI Al – Muhajirien Jakapermai 		X	X		X	Bagaimana sejarah berdirinya MI Al – Muhajirien Jakapermai ?
		<ul style="list-style-type: none"> Visi, Misi, tujuan dan strategi sekolah 		X	X		X	Apa Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah ?
		<ul style="list-style-type: none"> Periode pergantian Kepala Sekolah 		X	X		X	<p>Sudah berapa periode MI Al – Muhajirien berganti kepala sekolah?</p> <p>Apa ada program membedakan di setiap masa kepemimpinan kepala sekolah?</p> <p>Bagaimana struktur sekolah di MI Al – Muhajirien?</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Sistem perekrutan guru 		X	X			<p>Bagaimana sistem perekrutan guru di MI Al – Muhajirien?</p> <p>Apa saja syarat – syarat untuk menjadi tenaga pengajar di MI Al – Muhajirien?</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Program Sekolah untuk membentuk karakter islami siswa 	X	X	X			<p>Apa saja program sekolah yang ada di MI Al – Muhajirien?</p> <p>Apakah program tersebut ada kaitannya dalam mendukung pembentukan karakter islami siswa?</p> <p>Bagaimana mekanisme menjalankan program tersebut?</p> <p>Apakah program tersebut efektif dalam membentuk karakter islami siswa?</p> <p>Bagaimana cara mempertahankan agar program tersebut tetap berjalan?</p>
2	Pelaksanaan Kurikulum Tersembunyi di MI Al – Muhajirien	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan KBM oleh guru 	X	X	X			<p>Apa saja kegiatan yang biasa dilakukan dari awal sampai akhir KBM?</p> <p>Apa saja strategi yang dilakukan dalam penerapan kurikulum tersembunyi?</p> <p>Apa saja hambatan dalam penerapan kurikulum tersembunyi untuk menanamkan karakter islami siswa?</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan dalam melaksanakan kurikulum tersembunyi 	X	X	X		X	<p>Apa saja metode yang diterapkan di sekolah dalam menanamkan sebagai penerapan kurikulum tersembunyi ?</p> <p>Apa hambatan dari pelaksanaan metode tersebut?</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan di sekolah dalam pelaksanaan kurikulum tersembunyi 	X	X	X			<p>apa saja kegiatan di sekolah sebagai penerapan kurikulum tersembunyi?</p> <p>Apa hambatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut?</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antar warga sekolah 	X	X	X			<p>Bagaimana pola hubungan antar siswa?</p> <p>Bagaimana pola hubungan antar guru dan siswa?</p> <p>Bagaimana pola hubungan antar guru?</p> <p>Bagaimana pola hubungan antar warga sekolah secara keseluruhan?</p> <p>Apa saja strategi yang dilakukan dalam membiasakan penanaman karakter di sekolah?</p>
3	Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MI Al – Muhajirien	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendidikan karakter • Faktor pendukung pelaksanaan 	X	X	X		X	<p>Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?</p> <p>Apakah pendidikan karakter islami sangat penting untuk diterapkan di sekolah?</p>

		<p>pendidikan karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter 					<p>Bagaimana sosialisasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah?</p> <p>Apa saja faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter?</p> <p>Apa saja faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter?</p>
4	<p>Dampak Pelaksanaan Kurikulum Tersembunyi dalam Pembentukan Karakter Religius Anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak terhadap nilai aqidah • Dampak terhadap nilai ibadah • Dampak terhadap nilai akhlak 	X	X	X	X	<p>Sejauh ini bagaimana dampak dari pelaksanaan kurikulum tersembunyi di MI Al – Muhajirien baik dari aspek nilai aqidah, ibadah dan akhlak?</p>

Tanggal	Deskripsi Data	Taksonomi
16 September 2019	<p align="center">Wawancara dengan Pak Rojikin (Kepala Sekolah MI Al – Muhajirien)</p>	<p align="center">Sejarah terbentuknya sekolah dan periode pergantian kepala sekolah</p>
	<p>Bapak Rojikin merupakan kepala sekolah MI Al – Muhajirien Jakapermai saat ini. Beliau menjabat menjadi kepala sekolah setelah pergantian kepala sekolah pada periode ke empat. Kepala sekolah sebelumnya ialah Pak Adih yang menjabat dari tahun 2011 – 2014, kemudian digantikan oleh Pak Rojikin dari tahun 2014 sampai sekarang. Tidak ada yang berubah pada konsep kepemimpinan di MI Al – Muhajirien Jakapermai, dengan visi misi dan tujuan yang sama sejak kepemimpinan kepala sekolah pertama. Setiap pergantian kepala sekolah hanya melanjutkan dari kepemimpinan yang sebelumnya karena berpusat pada yayasan. Hanya saja setiap kepala sekolah memiliki ritme dan kebijakannya masing – masing dalam menjalankan tugas. Sejak awal memang sekolah memiliki tujuan untuk membentuk karakter islami peserta didik dengan menerapkan berbagai program kegiatan dan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Awal mula terbentuknya MI Al – Muhajirien Jakapermai berawal dari masjid ta'lim di wilayah perumahan jakapermai lalu akhirnya berkembang</p>	

	menjadi sekolah dalam satu yayasan bersama al – azhar.	
20 September 2019	Wawancara dengan informan Pak Zulhilmy	Pandangan tentang pendidikan karakter
	<p>Untuk karakter, kami lebih mengedepankan proses dalam pembelajaran dan budaya disekolah, karena proses pembentukan karakter sangat penting untuk diperhatikan. Kita dari Sekolah alam atau sekolah Islam Terpadu lebih mengedepankan penekanan wadah dan kapsitas. Memang materi penting tapi jauh lebih penting kapasitas terlebih dahulu. Kapasitas lebih kepada karakter siswa, kapasitas bisa di pakai sepanjang masa. Karakter merupakan kapasitas yang dimiliki oleh siswa tersebut. Karakter seorang siswa dapat dilihat melalui pembiasaan yang telah diterapkan oleh sekolah. Kami mengadopsi atau mengintegrasikan karakter dari Dinas Pendidikan dan JSIT. Selain itu, kami mengintegrasikan karakter ke dalam mata pelajaran.</p>	
	Wawancara dengan Pak Rojikin (Kepala Sekolah MI Al – Muhajirien)	Program Sekolah
	<p>Budaya sekolah pada umumnya sama yaitu 5 S(Sapa, Senyum , Salam, Sopan dan Santun),namun disekolah ini Aminuddin ingin lebih menekankan pembentukan karakter. Melalui berbagai program seperti MPLS,, Munasoqol Al-Quran tahfidz, Pengembangan Akademik Sains dan Matematika, Mabit, Baksos Ramdhan, fieldtrip, berbagai</p>	

	<p>ekstrakurikuler, konsultasi pendidikan, pemeriksaan kesehatan berkala, memperingati hari besar islam. pembiasaan yang diterapkan kepada para siswa, antara lain pembiasaan salam, pembiasaan dzikir pagi dan saore, tahsin dan tahfidz qur'an, sholat sunnah dhuha, sholat dhuhur dan ashar, berjama'ah, kultum setelah sholat ashar berjama'ah, budaya antri, bersih lingkungan sekolah, dan infak mingguan, saat memasuki kelas melepas sepatu untuk menjaga kebersihan, murojaah, sebelum belajar beristighfar.</p>	
18 September 2018	Wawancara informan Bu Nani Wali Kelas 4 Mekkah	Budaya sekolah
	<p>Budaya sekolah disini tidak hanya melalui program- program mabit, supercamp, baksos dan lain lain, tapi dengan kegiatan rutin, spontan, pengkondisian, dan keteladanan. Contoh rutinnnya harian, yaitu piket kelas, shalat dhuha, membaca al- ma'tsurat bersama- sama, buka kelas, piket masjid, Kegiatan spontan yang dilakukan kepala sekolah dan guru ketika ada yang melakukan perbuatan terpuji adalah dengan memberi reward meskipun hanya berupa ucapan, ada juga yang memberikan hadiah, Keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa antara lain adalah kepala sekolah dan guru senantiasa mengenakan pakaian bersih, rapi, dan sopan sesuai dengan aturan yang berlaku, Pengkondisian yang dilakukan sekolah yaitu pengkondisian pada siswa,</p>	

	pengkondisian kelas selama kegiatan belajar mengajar.	
	Wawancara dengan Bu Nuryani	Pembentukan karakter
	<p>Pembentukan karakter siswa melalui pembinaan. Salah satu pembinaan yang dilakukan dengan melalui pembiasaan-pembiasaan yang deprogram oleh pihak sekolah. Karena karakter siswa bermacam-macam, dan sulit untuk mengklasifikasikan karakter para siswa. Dengan mempunyai 2 wali kelas akan memudahkan para guru untuk mengetahui karakter siswa. Sekolah ini mengintegrasikan karakter dari Dinas pendidikan. Melalui pembiasaan tersebut para guru dapat melihat atau mengetahui karakter para siswa, proses ini berlangsung selama 2 tahun baru bisa mengkalifikasikan karakter siswa. Pembawaan siswa dari keluarga membuat para guru untuk bekerja keras dalam membentuk kepribadian atau karakter siswa, karena orang tua menginginkan anak mempunyai akhlak yang baik. Kebiasaan yang tidak baik yang dibawa siswa dari rumah, dengan perlahan akan menunjukkan perubahan pola tingkah laku. Pola tersebut akan dirembukkan bersama-sama dengan guru untuk menghadapi pola tingkah laku para siswa</p>	
	Wawancara dengan Informan Ibu Nani Awaliyah	Budaya sekolah
	Budaya sekolah disini tidak hanya melalui program- program mabit, supercamp, baksos	

	<p>danlainlain, tapi dengan kegiatan rutin, spontan, pengkondisian, dan keteladanan. Contoh rutusnya harian, yaitu piket kelas, shalat dhuha, membaca al-ma'tsurat bersama-sama, buka kelas, piket masjid, Kegiatan spontan yang dilakukan kepala sekolah dan guru ketika ada yang melakukan perbuatan terpuji adalah dengan memberi reward meskipun hanya berupa ucapan, ada juga yang memberikan hadiah, Keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa antara lain adalah kepala sekolah dan guru senantiasa mengenakan pakaian bersih, rapi, dan sopan sesuai dengan aturan yang berlaku, Pengkondisian yang dilakukan sekolah yaitu pengkondisian pada siswa</p>	
	<p>Wawancara dengan Pak Faisal</p>	<p>Alasan menyekolahkan di MI Al – Muhajirien Jakapermai</p>
	<p>Menurutnya Alasan anaknya ini karena penerapan dan pembiasaan di MI Al – Muhajirien Jakapermai ini bagus dalam hal islami, dirumah yang sebelumnya tidak melihat dia shalat ataupun baca doa mau makan, sekarang ia lakukan dan menjadi kultur dalam kesehariannya. Dan anaknya alhamdulillah sudah menghafal 2 Juz al-Qur'an kelas 4. Alasan lainnya karena sekolah ini menerapkan Full day school, saya dan istri keduanya bekerja jadi guru, jadi tidak</p>	

	bisa seharian mendampingi dia, jadi dengan sekolah disini terbantu	
	Wawancara dengan Ibu Wiwi	
	Menurutnya, ia melihat beberapa anak temannya memiliki hafalan surat-surat dalam Alquran padahal mereka masih kecil. Sedangkan kalau di sekolah negeri belum tentu sampai usia SMP atau SMA bisa membaca Alquran kalau tidak diajari sendiri di rumah. Makanya mantap untuk menjadikan MI Al – Muhajirien Jakapermai sebagai sekolah bagi anak nya. Di samping itu ia tidak harus repot repot untuk memberi pelajaran agama tambahan di rumah	
	Wawancara dengan Zaki	Tanggapan Peserta Didik
	Menurutnya, guru-guru ada yang bersikap tidak adil dengan dia dan siswa lainnya, ia sering diberikan hukuman karena memang ia mengusik temannya yang sedang belajar. Selain beristighfar ia juga sering menulis kalimat istighfar di buku tulis dua lembar. Dan ia sering menangis jika tidak bisa mengikuti pembelajaran disekolah.	
	Wawancara dengan Azka	
	Menurutnya, sekolah dalam memberikan pembelajaran sudah baik, dan guru ramah, jika ada yang berkelahi pasti guru memisahkannya, ia pernah merasa iri jika guru lebih dekat dengan siswa lainnya.	

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Bekasi, 16 April 1997. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Pengalaman pendidikan dimulai dari pendidikan primer dari kedua orang tuanya. Kemudian melanjutkan ke Taman Kanak – kanan Tahta Syajar Bekasi pada tahun 2001 – 2002. Melanjutkan ke Sekolah Dasar di SDN Kota Baru II Bekasi pada tahun 2002 – 2008.

Kemudian penulis melanjutkan ke SMPN 256 Jakarta Timur pada tahun 2009 – 2012. Melanjutkan SMA di SMAN 89 Jakarta Timur pada tahun 2012 – 2015. Pada tahun 2015 – 2020 melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, dan mengambil prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial. Adapun penelitian yang telah diikuti oleh penulis ialah. Penelitian Taman Kencana – Bogor pada mata kuliah Sosiologi Perkotaan, Penelitian pada potensi ekosistem Kepulauan Seribu pada mata kuliah Ekologi Sosial, penelitian pada kepemimpinan masyarakat adat kampung Cireundeu Cimahi pada mata kuliah Hubungan Antar Kelompok dan Gerakan Sosial, penelitian pada penetapan kurikulum PKBM Himmata Plumpang – Jakarta Utara pada mata kuliah Sosiologi Kurikulum, Penelitian pada Pemberdayaan Perempuan oleh ibu PKK Desa Setia Asih – Bekasi pada mata kuliah Sosiologi Pedesaan dan penelitian lainnya selama perkuliahan .

Untuk lebih lanjut bisa dihubungi melalui email : sukmasyahri@gmail.com